

**DIPLOMASI BUDAYA INDONESIA DALAM MENINGKATKAN  
PUBLIKASI LITERASI INDONESIA TERHADAP *FRANKFURT BOOK  
FAIR* JERMAN**

**Aina Khansa**

**ABSTRAK**

Budaya literasi sangat penting dibangun dalam suatu negara. Permasalahan muncul adalah aspek yang dapat meningkatkan budaya literasi masyarakat Indonesia yaitu publikasi dari literasi itu sendiri yang dapat dijangkau oleh seluruh masyarakat Indonesia. Tidak hanya di Indonesia saja melainkan dibutuhkan pula publikasi literasi di Internasional. Pemerintah telah membuat banyak program untuk meningkatkan publikasi literasi Indonesia baik nasional maupun internasional. Di ranah internasional, pemerintah bekerja sama dengan duta besar Indonesia mengikuti pameran-pameran internasional hingga menjadi negara tamu kehormatan di *Frankfurt Book Fair*. Terpilihnya Indonesia dilatar belakanginya oleh adanya diplomasi yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dengan pihak Frankfurt Book Fair. Diplomasi dilakukan karena ada hal yang sama-sama ingin dicapai oleh kedua belah pihak. Kemudian menggunakan konsep diplomasi budaya karena perwakilan-perwakilan Indonesia yang diberangkatkan tidak hanya sekedar menjadi pengisi pameran tersebut tetapi menjadi aktor yang berdiplomasi dengan menggunakan aspek budaya yang mereka bawa yaitu literasi, kuliner, musik dan lainnya. Dari diplomasi budaya tersebut membuat literasi Indonesia mampu di publikasikan dengan baik disana dengan pembelian hak cipta beberapa ratus buku yang telah dibawa untuk kemudian diterjemahkan dan diterbitkan ke berbagai bahasa dan negara. Kemudian Indonesia mampu membangun *branding* masyarakat internasional terhadap Indonesia yang multikultural dan memiliki toleransi yang tinggi terhadap sesama. Hal tersebut dapat dilihat dari apa yang dibawa Indonesia seperti literasi dari berbagai tema, paviliun yang terbagi menjadi beberapa island yang menggambarkan keberagaman budaya Indonesia.

**Kata kunci: Literasi Indonesia, Diplomasi, Diplomasi budaya, Publikasi literasi**

**INDONESIA CULTURE DIPLOMACY IN INCREASING THE  
PUBLICATION OF INDONESIAN LITERATION TO FRANKFURT BOOK  
FAIR GERMANY**

**Aina Khansa**

**ABSTRACT**

*Literacy culture is very important to be built in a country. The problem that arises is the aspect that can improve the literacy culture of Indonesian people, namely the publication of literacy itself that can be accessed by all Indonesian people. Not only in Indonesia. Literacy publications are also needed internationally. The government has made many programs to improve Indonesian literacy publications both nationally and internationally. In the international sphere, the government cooperates with Indonesian ambassadors to attend international exhibitions and become honored guests at the Frankfurt Book Fair. The election of Indonesia was motivated by the existence of diplomacy conducted by the Indonesian government with the Frankfurt Book Fair. Diplomacy is done because there are things that both parties want to achieve. Then use the concept of cultural diplomacy because Indonesian representatives who are dispatched are not only exhibitors who then become diplomatic actors using aspects of the culture they bring, namely literacy, culinary, music and others. From this cultural diplomacy, Indonesian literacy is able to be well publicized with the purchase of copyrights to several hundred books that have been sent for publication and publication in various languages and countries. Then Indonesia is able to build an international community branding towards Indonesia which is multicultural and has a high tolerance for others. This can be seen from what Indonesia has taken such as literacy from various themes, pavilions which are divided into several islands that reflect the diversity of Indonesian culture.*

***Keywords: Indonesian Literacy, Diplomacy, Cultural Diplomacy, Literacy publication, Nation branding***